

PENGARUH INFORMASI ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017)

Debby Ravelita

Program Studi Akuntansi, Universitas AKI

Abstrak

The purpose of this research is to examine and analyze the influence of cash flow information, accounting profit, size, and leverage against stock prices (the empirical study of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2017).

Sampling in this study using a purposive sampling technique. Based on the specified criteria, a sample of 31 companies was obtained. Research on data analysis used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program.

The result of multiple linear regression analysis obtained the regression equation $Y = 0,773 + 0,101X_1 + 0,045X_2 - 0,002X_3 - 0,045X_4$. Based on the results of the hypothesis test obtained that the variables of size and leverage negative and significant effect against stock prices, while cash flow and accounting profit of influential variables negative and insignificant against stock prices.

Keywords : *cash flow, accounting profit, size, leverage, stock price*

Corresponding author : **Debby Ravelita**

Email address : 122150002@unaki.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor (Aprilia Kartika Sari, 2016).

Harga saham sendiri merupakan harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Gerald E.Y. Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan 2017).

Laporan keuangan merupakan salah satu ukuran yang sangat penting untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan keinginan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu permintaan terhadap saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Informasi-informasi tersebut akan digunakan investor yang berkepentingan di pasar modal untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Pada laporan keuangan terdapat laporan arus kas. Tersedianya laporan arus kas, pemakaian laporan keuangan (terutama pihak investor) dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakaian untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan (Rhamedia, 2015). Sebelum menyalurkan dananya pada suatu perusahaan, investor harus menganalisis dan memprediksi atas kondisi laporan keuangan perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah informasi arus kas. Informasi mengenai komponen arus kas mencakup arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ayu Utami, Willy Sri, dan Vaya Juliana (2017) yaitu Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan M. Yusuf, Siti Khairani dan Raisa Pratiwi (2015) yang meneliti Pengaruh Relevansi Laba dan Aliran Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ashari Dwi dan Ari Darmawan (2018) yang meneliti Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh signifikan positif harga saham perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan Dewi Agustina, Ari Pranaditya, dan Rita Andini (2017) meneliti Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang menyatakan bahwa informasi laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun ukuran perusahaan dan nilai buku ekuitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Tingkat return yang diperoleh investor juga tidak luput dari pengaruh faktor mikro yaitu rasio keuangan (Samsul, 2015). Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *debt equity ratio* (DER). Menurut Kusumawati (2017) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh liabilitas - liabilitasnya baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang seandainya perusahaan di likuidasi. Alasan menggunakan *leverage* karena efisiensi kegiatan bisnis dapat dilihat dari besarnya tingkat *leverage* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban bunga. Alasan memilih *debt equity ratio* karena ratio ini berfungsi untuk mengukur risiko keuangan suatu perusahaan atau emiten. Semakin besar *debt equity ratio* suatu perusahaan maka semakin besar tingkat risiko perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi besarnya tingkat return saham yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan karena harga saham merupakan dasar pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi. Keputusan investor apakah akan membeli atau menjual saham yang dimiliki didasarkan pada bagaimana kondisi harga saham saat itu. Selain itu dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, maka penelitian ini bermaksud meneliti kembali penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul "**Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Size, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017)**". Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah informasi arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *size* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

LITERATUR

Harga Saham

Menurut Sartono (2008) Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Menurut Brigham dan Houston (2010) harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata - rata jika investor membeli saham. Sedangkan menurut Jogiyanto (2010) adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham diukur dengan rumus:

$$\text{Harga Saham} = \frac{HS_{it} - HS_{it-1}}{HS_{it-1}}$$

Keterangan :

HS_{it} = Harga saham perusahaan i pada periode t

HS_{it-1} = Harga saham perusahaan i pada periode t-1

Laporan Arus Kas

Menurut Martani (2012) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi jika menyebabkan para investor melakukan penjualan dan pembelian saham. Reaksi tersebut akan tercermin dalam harga saham di sekitar tanggal publikasi. Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor (Gunawan,2000).

Manfaat informasi dalam suatu laporan arus kas jika digunakan dengan pengungkapan yang berkaitan dan laporan keuangan lain, dapat membantu investor, kreditor, dan pihak lain untuk :

- 1) Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, kemampuannya membayar dividen, dan kebutuhannya untuk pendanaan ekstern.
- 3) Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
- 4) Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan nonkasnya selama periode.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Menurut Parawiyati, dkk. (2000) menyatakan bahwa melalui pengujian statistik yang berbeda terhadap laba untuk menaksir laba di masa yang akan datang dengan mengetahui sifat laba sebagai data *time series* yang menunjukkan laba bersifat *random* dan ada *serial correlation*. Maka perubahan laba itu bersifat acak dan ada korelasi yang serial yang menunjukkan bahwa laba memiliki potensi sebagai alat prediktor, artinya seri waktu laba periode terdahulu memiliki kecenderungan mengalami perubahan terhadap laba di masa mendatang.

Sedangkan Ahmed Belkaoui (2000) berpendapat bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Laba akuntansi bukanlah definisi yang sesungguhnya dari laba melainkan hanya merupakan penjelasan tentang bagaimana cara menghitung laba. Karakteristik dari pengertian laba akuntansi tersebut memiliki beberapa keunggulan. Beberapa keunggulan laba akuntansi yang dikemukakan oleh Muqodim (2005) adalah :

- a) Terbukti teruji sepanjang sejarah bahwa laba akuntansi bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laba akuntansi telah diukur dan dilaporkan secara obyektif dapat diuji kebenarannya sebab didasarkan pada transaksi nyata yang didukung oleh bukti.
- c) Berdasarkan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan laba akuntansi memenuhi dasar konservatisme.
- d) Laba akuntansi bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

Laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu (Harahap,2011). Rumus yang digunakan dalam menghitung laba akuntansi adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = (Y_t - Y_{t-1}) / Y_{t-1}$$

Keterangan:

ΔY = Perubahan laba bersih

Y_t = Laba bersih periode t

Y_{t-1} = Laba bersih periode t-1

Size (Ukuran Perusahaan)

Menurut Seftianne (2011) ukuran perusahaan / *size* menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata - rata tingkat penjualan.

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan Jogi, 2013).

Menurut Setiyadi (2007) ukuran yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah:

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode - periode tertentu.
4. Total aset, merupakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil (Indriani, 2005). Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pun semakin besar. Hal ini menyebabkan saham perusahaan tetap menarik bagi investor dan akhirnya saham tersebut mampu bertahan pada harga yang tinggi secara relatif.

Semakin besar aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar yang akan dicapai dan kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Adapun rumus ukuran perusahaan / *size* menurut Mahmudah (2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln TA}$$

Keterangan:

Ln = Logaritma Natural

TA = Total Aktiva

Leverage

Leverage dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Penggunaan aset atau dana tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sitanggang (2012) mengemukakan bahwa dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan yang semata-mata dibiayai dari modal sendiri, tetapi didukung juga oleh modal hutang. *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka

panjangnya. Sehingga *leverage* menggambarkan seberapa banyak aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang.

Sartono (2012) menjelaskan bahwa *leverage* menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. Rasio *leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan ekuitas. Total hutang meliputi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. *Debt to equity ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

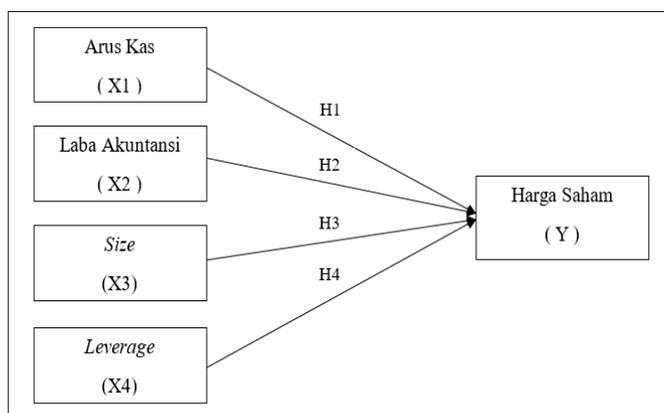
Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Liabilities = Liabilitas jangka panjang + liabilitas jangka pendek

Total Equity = Total ekuitas

Kerangka Pikir Teoritis



Sumber : dari berbagai jurnal

Hipotesis :

H₁ : Informasi Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₂ : Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₃ : Size berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham.

H₄ : Leverage berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham.

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan 127 perusahaan manufaktur yang tercantum dalam daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi disebut penelitian sampel. Dalam hal ini sampel yang dimaksud adalah memperoleh nilai dari keseluruhan variabel yang terkandung dalam saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan manufaktur yang memberikan laporan keuangan setiap periode pengamatan
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan keuntungan (profit) setiap periode pengamatan
5. Perusahaan manufaktur yang selalu membagikan deviden setiap periode pengamatan

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan dalam mengambil sampel yang benar-benar dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah diterapkan ditunjukkan dalam tabel :

Tabel Proses Seleksi Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	127
2.	Perusahaan manufaktur yang memberikan laporan keuangan setiap periode pengamatan	95
3.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	74
4.	Perusahaan manufaktur yang mendapatkan keuntungan (profit) setiap periode pengamatan	48
5.	Perusahaan manufaktur yang selalu membagikan deviden setiap periode pengamatan	31

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka, dapat dinyatakan dan diukur dengan satuan hitung (Sugiyono,2012). Data tersebut juga merupakan data sekunder yaitu data atau informasi yang telah diolah dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari media perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan, laporan yang telah disusun dalam arsip (dokumen). Sumber data yang dibuat dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2013-2017 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka yaitu *me-review* jurnal, literatur-literatur, serta sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kemudian dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara

umum dari data yang didapatkan. Pengertian deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Menurut Ghozali (2011) asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah:

1. Berdistribusi normal
2. Non-multikolinieritas, artinya antara variabel independen dalam model regresi tidak memiliki korelasi atau hubungan secara sempurna atau mendekati sempurna.
3. Non-autokorelasi, artinya kesalahan pengganggu dalam model regresi tidak saling berkorelasi.
4. Homoskedastitas, artinya variansi variabel independen dari satu pengamatan kepengamatan lain adalah konstan atau sama.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pedoman tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal dapat didasarkan pada analisis grafik dan analisis variabel. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau mengikuti kurva berbentuk lonceng dan grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis variabel dilakukan dengan uji variabel Kolmogorov Smirnov (K-S). Bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai $VIF = 10$ dan nilai *tolerance* = 0,10. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali,2011).

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Dasar untuk menganalisis ada atau tidaknya heteroskedastisitas menurut Ghozali (2011) yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. Hal ini paling sering ditentukan pada runtut waktu atau *time series* karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson. Menurut Ghozali (2011) apabila nilai DW lebih besar dari pada batas atas (Du) maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah mengenai ketergantungan variabel terikat/dependen dengan satu atau lebih variabel bebas / independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011). Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Harga saham
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	=	Koefisien regresi X_1, X_2, X_3, X_4
X_1	=	Arus Kas
X_2	=	Laba Akuntansi
X_3	=	Size
X_4	=	Leverage
e	=	Tingkat kesalahan pengganggu

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan uji signifikansi parsial (uji statistik t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan uji signifikansi simultan (uji statistik F) untuk mengetahui pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan masing-masing analisis data:

Uji statistik t (Uji-t)

Menurut Ghozali (2011), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada *output*/hasil regresi menggunakan *SPSS Software*. Jika signifikan t-nya lebih kecil dari α (asumsi taraf nyata sebesar 0,05), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji statistik F (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali,2011). Dasar pengambilan keputusan uji F yaitu dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi F yang terdapat pada *output* / hasil regresi menggunakan *SPSS Software*. Apabila angka signifikan F-nya lebih kecil dari α (asumsi taraf nyata sebesar 0,05), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis ini digunakan apabila kita ingin membandingkan mean dan keragaman dari dua kelompok data, dan cocok sebagai analisis dua kelompok rancangan percobaan acak. Statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali,2011). Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil besar nya peluang yang melakukan kesalahan (tingkat signifikan) yang muncul yang ditentukan sebesar 5% atau 0,5 pada *output*nya untuk mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis. Apabila signifikan $> 0,05$ maka keputusan adalah H_0 dan menolak H_a . Sedangkan apabila signifikan $< 0,05$ maka keputusan adalah H_a dan menolak H_0 .
2. Membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai statistik F tabel : Apabila nilai statistik F hitung $<$ nilai F tabel, maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti menggambarkan keterbatasan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali,2011).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diberikan:

1. Dari hasil analisis regresi dan uji hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa:
 - a. Arus Kas (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yaitu sebesar 0,285 dengan nilai signifikansi sebesar 0,776 lebih besar dari 0,05.

- b. Laba Akuntansi (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yaitu sebesar 1,774 dengan nilai signifikansi sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05.
 - c. *Size* (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yaitu sebesar -2,445 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05.
 - d. *Leverage* (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yaitu sebesar -2,118 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05.
2. Dalam penelitian ini variabel yang paling berpengaruh adalah *size* yang memiliki arah hubungan yang negatif sebesar -2,445 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 terhadap harga saham. Angka Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0,654. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu arus kas, laba akuntansi, *size*, dan *leverage* mampu menjelaskan variasi variabel terikatnya (harga saham) sebesar 65,4%. Selebihnya yaitu sebesar 34,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti nilai pasar, nilai buku ekuitas, kurs valuta asing, tingkat suku bunga, deviden, inflasi, deposito, dan kebijakan pemerintah yang diperkirakan juga dapat memiliki pengaruh pada harga saham.

REFERENCES

- Agustina, Dewi, Ari Pranaditya dan Rita Andini. 2017. *Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015*. Jurnal Universitas Pandanaran Semarang, 2017: 1 - 17.
- Ali, A. dan Agustina, S. 2015. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 9, Agustus 2015.
- Aminah, Nur, Rina Arifati dan Agus Supriyanto. *Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. Journal of Accounting, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Analisa, Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anggraeni, F. S. (2020). Kinerja keuangan rumah sakit syariah: pendekatan Maqashid Syariah Concordance (MSC). Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam, 5(2), 104-115.
- Aningtias, Fryta, Muthmainnah dan Entar Sutisman. 2014. *Pengaruh Laba Kotor dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Future.
- Ardiansyah, Ivan dan Yuyun Isbanah. 2017. *Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 3, 2017: 1565 - 1574.
- Arifin, Mohammad Aryo dan Maulan Irwadi. 2018. *Total Arus Kas, Laba, dan Leverage terhadap harga saham Perusahaan LQ-45*. Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu, Vol. VII, No. 1, 2018: 71 - 80.

-
- Asrianti dan Syamsuri Rahim. 2015. *Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3, No. 1, 2015: 22 – 38.
- Astuti, Runi Dan Muhammad Ichwan Hamzah. 2017. *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Aktiivitas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015)*. Jurnal STIEBI, Vol. 12, No. 2, 2017: 45 – 59.
- Azari, T M Rizki dan Fachrizal. 2017. *Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 2, No. 1, 2017: 82 – 97.
- Azmi, Muchamad Ulul, Rita Andini dan Kharis Raharjo. 2016. *Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014*. Journal Of Accounting, Vol. 2, No.2, 2016.
- Bahtiar, M. R. (2020). Volatility Forecasts Jakarta Composite Index (JCI) and Index Stock Volatility Sector with Estimated Time Series. Indonesian Capital Market Review, 12-27.
- Bakhtiar, M. R., & Sunarka, P. S. (2019). Keamanan, Kepercayaan, Harga, Kualitas Pelayanan Sebagai Pemicu Minat Beli Customer Online Shop Elevenia. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 10(2), 203-218.
- Bakhtiar, M. R., & Sunarka, P. S. (2020). The Factors of Tourist Satisfaction Enhancement in Double-Decker Tour Bus. JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN), 7(1), 82-93.
- Bakhtiar, M. R., Kartika, E., & Listyawati, I. (2020). Faktor-faktor pengaruh minat nasabah pengguna internet banking Bank Syariah Mandiri. Al Tijarah, 6(3), 156-167.
- Belkaoui. Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene dan Joel Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku I Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, Ni Made Ayu Krisna dan I Gst Ngr Agung Suaryana. 2016. *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 17, No. 2, 2016: 1112 - 1140.
- Dwi, Ashari dan Ari Darmawan. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 56, No. 1, 2018: 110 - 117.
- Egam, Gerald E. Y.,Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015*. Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 1, 2017: 105 – 114.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferdinand. 2011. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-
- Fitri, Raisa, Siti Aisjah dan Atim Djazuli. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 14, No. 1, 2016: 169 - 175.
- Ismail, H. A., & Kartika, E. (2019). Peran Kemaritiman Indonesia di Mata Dunia. Jurnal Sains dan Teknologi Maritim, 20(1), 83-89.
- Ismail, H. A., Trimiati, E., & Prihati, Y. (2020). Membangun model konseptual faktor sinergitas perilaku konsumen dalam konteks pembelian impulsive secara online. Al Tijarah, 6(3), 10-20.
- Kartika, E., Sunarka, P. S., & Bakhtiar, M. R. (2021). Faktor-Faktor Pengendali Keputusan Pembelian di Marketplace Era Pandemi Covid-19. SEIKO: Journal of Management & Business, 4(2), 377-389.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan. 2000. *Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hanie, Ummu Putriana dan Muhammad Saifi. 2018. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 58, No. 1, 2018: 95 - 102.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryatih. 2016. *Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia*. JRKA, Vol. 2, 2016: 1 - 12.
- Husnan, Suad dan Pudjastuti, Eni. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Khasanah, Yeny Nur dan Ari Darmawan. 2018. *Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Kurs Valuta Asing, dan Leverage terhadap Return Saham (Studi pada Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 57, No.1, 2018: 63 - 72.
- Kristiawan, Stefanus Ronie dan Yusni Warastuti. 2013. *Kemampuan Harga Saham Dalam Mencerminkan Ekspektasi Laba Mendatang: Laba Permanen, Laba Transitori, Dan Arus Kas*. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XII, No. 23, 2013: 27 - 51.
- Kusumawati, Eny. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

-
- Lestari, Kurnia, Rita Andini, dan Abrar Oemar. 2016. *Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014*. Journal of Accounting, Vol.2, No.2. Semarang: Universitas Pandanaran.
- Linda, Indriani. 2005. *Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value : Studi Akuntansi Relevansi Nilai*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 8, No. 3, 2005: 286 - 309.
- Mahmudah, Umrotul. 2016. *Pengaruh ROA, Firm Size, dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5, No.1. Surabaya: STIESIA.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono dan Agus Marjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Maskuri, Ali, Hartono, Ari Pranaditya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Pandanaran Semarang, 2017: 1 - 16.
- Megawati, Salma Bela. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mentari, Ruttanti Indah. 2015. *Dampak ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ 45 BEI Periode 2010-2012*. Jurnal Akuntansi. Semarang: Universitas Dian Nuwantoro.
- Meryana, Serli dan Pipin Fitriyari. 2016. *Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Property & Realestate yang terdaftar di BEI Periode 2012 - 2014*. Jurnal STIE Madani Balikpapan, 2016: 1 - 26.
- Muqodim. 2005. *Teori Akuntansi*, Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mousa, Dr. Shukairi Nori. 2015. *The Effect of Financial Statement Disclosure on Stock Prices on Industrial Shareholding Companies*. European Journal of Business and Social Sciences, Vol. 4, No. 07, 2015: 13 - 20.
- Nathaniel, Yorghhi. 2017. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016*. Skripsi. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parawiyati, dkk. 2000. *Penggunaan Informasi Keuangan untuk Memprediksi Keuntungan Investasi bagi Investor di Pasar Modal*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 2, 2000: 214 - 278.
- Permadi, Tomi Dwi, Bambang Widarno dan Dewi Saptantinah Puji Astuti. 2017. *Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 13, No. 3, 2017: 331 - 341.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada*

-
- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*). Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 1, 2014: 1 - 10.
- PSAK No. 2 Tahun 2004. *Standar Akuntansi Keuangan (Edisi Pertama)* PSAK No.2. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwani, T. (2019). ABID concept in the effect of financial policy on firm value. *HOLISTICA–Journal of Business and Public Administration*, 10(2), 51-68.
- Purwani, T. (2020). Peranan Sikap Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Integra*, 9(2), 114-124.
- Purwani, T., & Arvianti, I. (2020). Constructing harmonization of multicultural society. *Social Science Learning Education Journal*, 5(06), 157-170.
- Purwani, T., & Arvianti, I. (2020, December). The Economic Empowerment Model of Multicultural Society. In *The 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)* (pp. 171-178). Atlantis Press.
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(1).
- Purwani, T., Arvianti, I., & Karyanti, T. (2020, May). The Model of Harmonization of Multiculturalism Society at Magelang Regency. In *International Conference on the....* Retrieved from <https://www.atlantis-press.com/proceedings/ticash-19/125940636>.
- Santoso, A., Kessi, A. M. P., & Anggraeni, F. S. (2020). Hindrance of quality of knowledge sharing due to workplace incivility in Indonesian pharmacies: Mediating role of co-worker and organizational support. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 525-534.
- Purnama, Sari Pt Indah dan Nyoman Abundanti. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. *Journal Management of Finance*. 2014: 1427-1441.
- Rhamedia, Hartika. 2015. *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rizal, Noviansyah dan Selvia Roos Ana. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014)*. *Jurnal Spread*, Vol. 6, No. 2, 2016: 65 - 76.
- Safira, Z. dan A. Riduwan. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 6. 2015.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Aprilia Kartika. 2016. *Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Satria, DY Ilham dan Sitti Hafasah. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Industri Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, 2016: 91 - 100.

-
- Seftianne. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.13, No. 1, 2011: 39 - 56.
- Setiyadi. 2007. *Pengaruh Company Size, Profitability, dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure*. Jurnal Ekonomi. Universitas Padjajaran Bandung.
- Sitanggang. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sri Sudarsi. 2002. *Manajemen Keuangan, Edisi 3*, Jakarta: Mitra Wacana.
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan oleh Ali Akbar*. Jakarta: Salema Empat.
- Suad, Husnan. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1, Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Suci, Mawar, Dewi Saptantinah dan Bambang Widarno. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Return Saham Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 12, No. 2, 2016: 193 - 199.
- Sugata, Agus Prana, Ervita Safitri dan Kardinal. 2015. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Business School Jurusan Manajemen STIE Multi Dana Palembang, 2015: 1 - 11.
- Sugiono, Lisa Puspitasari dan Y. Jogi Christiawan. 2013. *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012*. Business Accounting Review, Vol. 1, No. 2, 2013: 298 - 305.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulia. 2012. *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM) STIE Mikroskil, Vol. 2, No. 02, 2012: 85 - 94.
- Susan, Marcellia. 2009. *Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Pengaruhnya pada Harga Saham*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 2, 2009: 271 - 279.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syakur, Syafi'i, Ahmad., 2009. *Intermediate Accounting*. Jakarta: AV Publisher.

-
- Trimiyati, K. E. (2018). ANALISA FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS NELAYAN DI KAWASAN TAMBAK LOROK. *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM*, 17(2).
- Umdiana, Nana dan Denny Putri Hapsari. 2016. *Analisis Pengaruh Arus Kas Bersih dan Laba terhadap Saham Syariah*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2016: 16 - 23.
- Utami, Ayu, Willy Sri, dan Vaya Juliani. 2017. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. *E-proceeding of Management*, Vol. 4, No. 3, 2017: 2605 - 2612.
- Utami, Rima Fahmi. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Wangarry, Andreas, Agus T. Poputra, dan Treesje Runtu. 2015. *Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 4, 2015: 470 - 477.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.
- Widaningsih, R. A., Sukristanta, S., & Kasno, K. (2020). Tantangan Bagi Organisasi dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Al Tijarah*, 6(3), 193-198.
- Widayati, Y. T., Prihati, Y., & Widjaja, S. (2021). ANALISIS DAN KOMPARASI ALGORITMA NAÏVE BAYES DAN C4. 5 UNTUK KLASIFIKASI LOYALITAS PELANGGAN MNC PLAY KOTA SEMARANG. *Jurnal Transformatika*, 18(2), 161-172.
- Widayati, Y. T., Prihati, Y., Widjaja, S., Prakoso, S. A., & Notobudojo, A. R. (2021). Implementasi Twitter Bootstrap dalam Pengembangan Aplikasi Web E-Commerce (Studi Kasus Toko Putra Reban Kendal). *Jurnal Transformatika*, 19(1), 26-37.
- Wulan Safitri, A. M. 2018. *Pengaruh Laba Akuntansi, Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)*. Disertasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Yusuf, M., Siti Khairani dan Raisa Pratiwi. 2015. *Pengaruh Relevansi Laba dan Aliran Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Business School Jurusan Manajemen STIE Multi Dana Palembang*, 2015: 1 - 17.
- Zaki, Muhammad, Islahuddin dan M. Shabri. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)*. *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 6, No. 3, 2017: 58 - 66.